

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada saat ini dunia sedang mengalami kritis dan mesti bangkit dari hal tersebut akibat kemunculan sebuah pandemic yang dimana hingga 2 (Dua) Tahun terakhir ini pun masih saja belum menemukan obat yang tepat untuk jadi penawar untuk virus tersebut yaitu pandemic covid – 19 atau dalam Bahasa ilmiah nya disebut dengan *corona virus disease*. Pandemic ini bermula di kota Wuhan China pada akhir Tahun 2019 di sebuah pasar hewan, di duga banyak orang yang terjangkit penyakit ini dan ternyata hal tersebut terkait dengan pasar hewan dan makanan laut tersebut.¹ Karyono, dkk, menjelaskan bahwa:

“Berawal dari yang hanya beberapa orang saja yang terkena di Kota tersebut, hingga pada akhirnya mengenai dan menulari begitu banyak manusia di Dunia. Maka karna hal ini tentu saja banyak sekali dari kita yang harus dan mesti di jaga agar tidak terkena penyakit tersebut. Salah satunya dengan mematuhi protokol kesehatan, menjaga imun tubuh, rajin mencuci tangan, memperbanyak berdoa meminta agar di lindungi dari segala wabah, hingga menjaga jarak dan tidak berkerumunan atau melakukan social distancing.”²

¹ Sukur Moch Halim, dkk, “Journal Inico Legis”, *Penanganan Pelayanan Kesehatan Di Masa Pandemi Covid -19 Dalam Perspektif Hukum Kesehatan* , Vol.1 No.1, (Oktober 2020), 3

² Karyono, dkk, Jurnal Kolaborasi Resolusi Konflik”, *Penanganan Dan Pencegahan Pandemi Wabah Virus Corona (Covid-19) Kabupaten Indramayu*, Vol.2 No.2, (2020), 166

Hal ini dilakukan agar setiap orang tidak mudah tertular bila ada seseorang yang ternyata tidak tahu bahwa dia terjangkit, namun orang lain tidak tertular karena mengikuti anjuran dan cara-cara tersebut diatas agar menjaga diri.

Pandemic covid - 19 ini tentu bukan hanya mengenai bagian sosial, ekonomi, maupun politik namun juga lingkungan pendidikan. Ada beberapa kebijakan yang dilakukan pemerintah dalam hal ini tentunya yaitu Work From Home (WFH). Dengan adanya kebijakan pemerintah tersebut Sehingga sekolah- sekolah mesti dilakukan dengan cara Online atau Daring (Dalam Jaringan) agar hal ini dapat mengurangi kerumunan³. Tentu dengan dilakukannya kebijakan tersebut, tidak mudah bagi siswa untuk menjalani hal tersebut, dan karena hal ini pula perlu adanya pembelajaran jarak jauh (PJJ) yang didalamnya bukan hanya seorang anak saja beserta guru yang berpengaruh akan tetapi pengawasan orang tua disini sangat penting, berbeda dengan sebelumnya yang dimana pengawasan orang tua lebih penuh ketika anak sudah pulang dari madrasah, karena sebelumnya pendidikan seorang anak dengan gurunya telah lebih jelas ketika penyampaian pembelajarannya tersebut secara langsung. Berbeda dengan daring, ketika seorang anak belajar melalui Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) atau pembelajaran online,

³ Siahaan Matdio, "Jurnal Kajian Ilmiah", *Dampak Pandemi Covid -19 Terhadap Dunia Pendidikan*, Vol.1 No.1, (Juli 2020), 2

tentu saja disini banyak kemungkinan sekali terdapat materi yang belum sepenuhnya di serap oleh siswa, hal itu bisa di sebabkan karena jaringan internet yang kurang memadai, atau kuota yang harus tersedia, maupun kondisi alat elektronik sebagai penunjang belajar tersebut tersedia dengan baik. Maka hal ini peran orang tua terhadap proses belajar anak pada masa pandemic ini harus penuh, karena anak sepenuhnya di rumah, dan bila terdapat materi yang di sampaikan oleh guru belum terlalu jelas maka di sinilah tugas orang sebagai pendamping anak ketika belajar, agar proses tumbuh kembang anak pada masa belajar berjalan dengan baik. Tentu saja disini peran orang tua sangat penting dan juga hal ini menjadi tantangan baru bagi guru, siswa, maupun orang tua. Maka oleh karna itu peran Humas dalam hal ini untuk meningkatkan citra sekolah pada masa pandemic sangat penting, guna meningkatkan kepercayaan orang tua agar anaknya tetap mendapatkan pendidikan yang baik dan berkualitas meskipun proses pembelajarannya melalui Daring (Dalam Jaringan) atau online.

Berbagai peraturan kebijakan yang di lakukan oleh pemerintah pada masa darurat covid-19 ini yaitu salah satunya Peraturan Perundang-undangan (PP) No. 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus

Disease 2019 (COVID-19)⁴ tentu hal ini juga yang menjadikan semua aktivitas di batasi sehingga di berlakukannya WFH (Work From Home) yang dimana terdapat surat edaran no.57/2020 Tanggal 28 Mei 2020 mengenai perpanjangan pelaksanaan kerja dari rumah/work from home (WFH) bagi Aparatur Sipil Negara (ASN) hingga 4 Juni 2020⁵ dan berbagai kebijakan-kebijakan lainnya yang di berlakukannya oleh pemerintah yaitu diantaranya :

- a. Tetap di rumah (Stay At Home)
- b. Pembatasan Sosial (Social Distancing)
- c. Pembatasan Fisik (Physical Distancing)
- d. Menggunakan APD (Masker)
- e. Menjaga Kebersihan Diri (Rajin Mencuci Tangan)
- f. Belajar Dan Bekerja Dari Rumah (Study/Work From Home)
- g. Menunda kegiatan yang bisa mengumpulkan banyak orang
- h. PSBB, hingga
- i. Pemberlakuan Kebijakan New Normal⁶

⁴ PP No. 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)

⁵ Surat Edaran no.57/2020 Tanggal 28 Mei 2020 tentang Perpanjangan Pelaksanaan Kerja Dari Rumah/Work From Home (WFH) bagi Aparatur Sipil Negara (ASN) hingga 4 Juni 2020

⁶ Tuwu Darmin, "journal publicuho", *Kebijakan Pemerintah Dalam Penanganan Pandemi Covid 19*, Vol.3 No.2, (May-July 2020),273

Kebijakan-kebijakan yang telah di sebut di atas tentu pada intinya sangat membatasi kontak fisik antara sesama manusia dan di sarankan untuk tetap di rumah tidak banyak melakukan aktivitas di luar, namun tetap saja tidak mengurangi kegiatan sosial meski tanpa bertatap muka secara langsung di luaran umum. Maka dari itu, disini peran humas dibutuhkan sebagai penyalur informasi yang baik antar sekolah dengan masyarakat luas, tanpa melakukan kontak fisik. Di karenakan humas itu merupakan sekelompok staff yang bekerja di bidang pemberian dan penyaluran informasi yang berkaitan dengan sekolah yang itu mesti di bagikan informasi nya kepada siswa, dan juga masyarakat dalam hal ini khusus nya orang tua siswa dan umumnya untuk khalayak ramai. Dikarenakan permasalahan yang terdapat pada sekolah yang akan diteliti ini bukan hanya tentang covid-19 akan tetapi juga tentang penyaluran informasi atau website sekolah yang masih banyak masyarakat belum mumpuni atau melek informasi dan teknologi serta, yang padahal hal itu merupakan salah satu jalan mudah untuk mengurangi tatap muka secara langsung, melalui teknologi dan internet tersebut, maka oleh karena itu peneliti mengambil judul “MANAJEMEN PROMOSI SEKOLAH PADA MASA PENDEMI COVID-19 DI MTsN 1 KOTA SERANG”.

B. Fokus Penelitian

Untuk mempertajam proses dari penelitian kualitatif, peneliti tetap menggunakan fokus penelitian untuk dapat mempermudah peneliti dalam proses pengumpulan dan penganalisisan data dan sumber data. Maka, peneliti memandang perlu untuk membatasi penelitian ini. Oleh karena itu peneliti hanya fokus terhadap proses dari manajemen promosi sekolah pada masa pandemi covid-19 di MTsN 1 Kota Serang.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas berikut adalah rumusan masalah yang akan di teliti sebagai focus selanjutnya :

1. Bagaimana rencana pengelolaan promosi sekolah pada masa pendemi covid-19 di MTsN 1 Kota Serang?
2. Apa masalah pengelolaan promosi sekolah pada masa pandemic covid-19 di MTsN 1 Kota Serang?
3. Bagaimana cara mengatasi masalah pengelolaan promosi sekolah pada masa pandemic covid-19 di MTsN 1 Kota Serang ?
4. Apa hasil dalam penegelolaan promosi sekolah pada masa pandemic covid-19 di MTsN 1 Kota Serang?

D. Tujuan Penelitian

Setiap penelitian pasti memiliki tujuan dari setiap apa yang telah di teliti, dan adapun berikut adalah tujuan dari penelitian tersebut, yaitu :

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan rencana pengelolaan promosi sekolah pada masa pandemi covid-19 di MTsN 1 Kota Serang.
2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan masalah pengelolaan promosi sekolah pada masa pandemic covid-19 di MTsN 1 Kota Serang.
3. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan cara mengatasi masalah pengelolaan promosi sekolah pada masa pandemic covid-19 di MTsN 1 Kota Serang.
4. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan hasil dalam pengelolaan promosi sekolah pada masa pandemic covid-19 di MTsN 1 Kota Serang.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini dapat dilihat dari beberapa aspek sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Dari aspek teori, diharapkan dapat menjadi tambahnya keilmuan yang dapat memperkaya ilmu pengetahuan khususnya tentang kajian yang menjelaskan dari segi manajemen promosi sekolah pada masa pandemic covid-19 di MTsN 1 Kota Serang.

2. Manfaat Praktis

Jika dipandang dari aspek praktis, manfaat penelitian dapat di bagi kedalam beberapa bagian diantaranya:

a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan untuk dapat memberikan layanan informasi bagi para siswa, orang tua siswa, masyarakat, dalam wawasan pemikiran dan pengetahuan manajemen promosi sekolah pada masa pandemi covid-19 di MTsN 1 Kota Serang.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pengetahuan mengenai pentingnya manajemen promosi sekolah pada masa pandemi covid-19 di MTsN 1 Kota Serang.

c. Bagi Penulis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis untuk dapat juga digunakan sebagai proses salah satu syarat dari lulusnya study S1 di Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan pada penelitian ini di susun menjadi 5 (Lima) bab, yaitu sebagai berikut :

Bab I, Pendahuluan terdiri dari: Latar Belakang, Fokus Penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

Bab II Landasan Teori terdiri dari; Manajemen Promosi Sekolah, Pandemi Covid-19 dan Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu Yang Relevan.

Bab III Metodologi Penelitian terdiri dari; Waktu dan tempat penelitian, Metode Penelitian, Data dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data, Uji Kredibilitas Data, Dan Tahapan Penelitian.

Bab IV Deskripsi Hasil Penelitian terdiri dari; Gambaran Umum Objek Penelitian, Deskripsi Hasil Penelitian, Dan Pembahasan Hasil Penelitian.

Bab V Penutup yang terdiri dari Simpulan dan Saran.